

## ABSTRAK

Banyak remaja di dusun Temu II sampai saat ini masih mengkonsumsi minuman beralkohol. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 remaja di Dusun Temu II terdapat 7 remaja mengakui pernah mengkonsumsi minuman beralkohol. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor yang mempengaruhi remaja untuk mengkonsumsi minuman beralkohol di dusun Temu II Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo.

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif. Populasinya adalah seluruh remaja putra di dusun Temu II sebesar 40 remaja. Besar sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 remaja. Teknik pengambilan sampel menggunakan cara *non probability* tipe *purposive sampling*. Variable dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi remaja untuk mengkonsumsi minuman beralkohol. Data diambil dengan cara mengisi lembar kuesioner dan dianalisa secara deskriptif dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 36 remaja putra menunjukkan bahwa hampir seluruhnya (77,8%) dipengaruhi faktor psikologis, sebagian besar (66,7%) dipengaruhi faktor individu, sebagian besar (58,3%) dipengaruhi faktor lingkungan pergaulan dan sebagian kecil (19,4%) dipengaruhi oleh faktor genetik.

Faktor yang paling banyak dijumpai yang mempengaruhi remaja untuk mengkonsumsi minuman beralkohol adalah faktor psikologis. Peran orang terdekat remaja harus mampu memberi motivasi dan membekali diri pada remaja yang berhubungan dengan minuman beralkohol sehingga remaja tidak terjerumus kedalam tingkah laku yang menyimpang.

**Kata kunci :** faktor psikologis, individu, lingkungan pergaulan, faktor genetik, minuman beralkohol.